

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengujian empiris pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 – 2024, dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Setelah melalui metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 176 data.

Setelah data dikumpulkan, dilakukan olah data dan pengujian data. Atas pengujian dan pengolahan data pada penelitian ini, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.
2. Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.
3. Perputaran aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.

4. *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.
5. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.
6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.
7. Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.
8. Perputaran aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.
9. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.
10. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.

11. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.
12. Profitabilitas berhasil memediasi pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, perputaran aset, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.
13. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022 – 2024.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran penting sebagai mekanisme yang menjembatani pengaruh faktor-faktor internal perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun, likuiditas tidak terbukti memengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa tingginya aset lancar belum tentu dikelola secara produktif untuk menghasilkan laba.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada penggunaan data sekunder perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak seluruh perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara

lengkap sehingga banyak yang tereliminasi berdasarkan kriteria pemilihan sampel. Selain itu, proses penghapusan data *outlier* juga mengurangi jumlah observasi. Akibatnya, penelitian ini hanya memperoleh 176 data atau sekitar 67% dari total data yang tersedia untuk diolah.

2. Penelitian ini hanya mendeteksi 20,1% pengaruh pada variasi nilai perusahaan sebagai variabel terikat atau dependen, dimana 79,9% lainnya diungkap oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan, peneliti memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel baik dengan menggunakan cara menambah sektor perusahaan dan tahun pengamatan sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar dan kemungkinan memperoleh kondisi yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya, contoh variabel yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan pemerintah atau kinerja non-keuangan yang mungkin lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan.